

BERITA ACARA / SIARAN PERS

PENGELOLA BATUR UNESCO GLOBAL GEOPARK

GEDUNG INFORMATION CENTRE JL. RAYA PENDAKIAN GUNUNG BATUR

Rapat Koordinasi Verifikasi KCAG Batur UNESCO Global Geopark & Evaluasi Aspek 3D (Geodiversity, Biodiversity, Cultural Diversity) di Sembiran, Madenan, dan Tejakula

Tanggal Pelaksanaan:	25 Juni 2026
Instansi / Unsur Terlibat:	1. Dinas Tenaga Kerja dan ESDM Prov. Bali 2. Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI) 3. Pengelola Batur UNESCO Global Geopark (BUGGP)
Wilayah Fokus Kajian:	Desa Sembiran, Desa Madenan, dan Desa Tejakula (Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng)
Agenda Utama:	Rencana Verifikasi Kawasan Cagar Alam Geologi (KCAG) BUGGP serta Inventarisasi <i>Geodiversity</i> , <i>Biodiversity</i> , dan <i>Cultural Diversity</i>

I. PENGANTAR / RINGKASAN RAPAT

Dalam rangka mempersiapkan proses verifikasi berkala dan penguatan kawasan warisan geologi, telah diselenggarakan Rapat Koordinasi Lintas Sektoral pada tanggal 25 Juni 2026. Pertemuan strategis ini mempertemukan Pengelola Batur UNESCO Global Geopark (BUGGP) bersama Dinas Tenaga Kerja dan ESDM Prov. Bali serta Ikatan Ahli Geologi (IAGI). Fokus utama rapat adalah mematangkan rencana verifikasi Kawasan Cagar Alam Geologi (KCAG) BUGGP serta inventarisasi komprehensif terhadap pilar utama geopark yang meliputi *Geodiversity* (keragaman geologi), *Biodiversity* (keragaman hayati), dan *Cultural Diversity* (keragaman budaya) di wilayah Desa Sembiran, Desa Madenan, dan Desa Tejakula.



II. PEMBAHASAN STRATEGIS DAN VERIFIKASI KAWASAN

Sinergi Teknis Verifikasi KCAG dan Identifikasi 3D (25 Juni 2026)

Dalam sesi pemaparan dan diskusi mendalam, perwakilan Dinas Tenaga Kerja dan ESDM Prov. Bali bersama para ahli geologi dari Ikatan Ahli Geologi memberikan masukan teknis terkait standar operasional dan pemenuhan kriteria tapak kawasan cagar alam geologi. Verifikasi KCAG ini memegang peranan krusial untuk memastikan keabsahan hukum, perlindungan ekosistem, serta tata kelola kawasan yang selaras dengan pedoman UNESCO Global Geopark.

Selain aspek geologi, rapat juga membedah potensi luar biasa yang terkandung di tiga wilayah pesisir dan dataran tinggi Kabupaten Buleleng, yakni **Desa Sembiran**, **Desa Madenan**, dan **Desa Tejakula**. Ketiga desa ini dinilai memiliki ekosistem yang sangat kaya dan merepresentasikan integrasi tiga pilar geopark secara utuh:

- **Geodiversity:** Keunikan bentang alam vulkanik purba, formasi batuan, dan struktur geomorfologi khas di lereng utara kaldera Batur hingga pesisir Laut Bali.
- **Biodiversity:** Kekayaan flora dan fauna endemik serta lanskap agraris dan hutan lindung yang mendukung keseimbangan ekologis lokal.
- **Cultural Diversity:** Tradisi peradaban kuno Bali Aga di Sembiran, sistem subak abadi, serta kearifan lokal kerajinan dan seni budaya di Madenan dan Tejakula.

III. KESIMPULAN DAN TINDAK LANJUT

Rapat koordinasi pada 25 Juni 2026 ini menghasilkan kesepakatan bersama untuk segera membentuk tim terpadu antara Pengelola BUGGP, Dinas Tenaga Kerja dan ESDM Prov. Bali, serta tenaga ahli geologi guna melaksanakan survei lapangan dan pengumpulan dokumen verifikasi secara menyeluruh. (pembuatan MoU dan PKS antara Pengelola BUGGP dengan IAG)

Melalui penguatan data *Geodiversity*, *Biodiversity*, dan *Cultural Diversity* di Sembiran, Madenan, dan Tejakula, diharapkan validitas dokumen revalidation Batur UNESCO Global Geopark semakin kokoh, sekaligus memperluas dampak positif pariwisata berkelanjutan berbasis masyarakat di wilayah lintas kabupaten.

Badan Pengelola Batur UNESCO Global Geopark



www.baturuneskoglobalgeopark.com



@geoparkbatur dan batur_uugp



Batur UNESCO Global Geopark